

Penerbitan harian ini disahkan Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebn. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50

UNI MAU DIBIKIN SEMATJAM SUPERSTAAT

Bld pertahankan 'rentjana lama' Panitia ketatanegaraan mengalami kesulitan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

(Kawat eksklusif)

Tampaknja perundingan panitia ketatanegaraan mengalami ma tjam2 kesulitan, antara lain karena pihak delegasi Belanda mem pertahankan rentjana lama untuk membikin Uni sematjam superstaat dengan mengadakan badan2 berkuasa jang disebut uniministers, unihof dan interparlementaire commissies.

Perundingan panitia ini jang di bagi dalam subcommissie2 diterus kan hari Selasa siang dengan atja ra uni Belanda—Indonesia se dang pada hari Kamis akan diper bintangkan tentang kontrak2 de ngan daerah zelfbestuur. Dalam pada itu hari Senin djam seteng ah enam sore, Maarseveen akan ku ketua delegasi Belanda sedaka konperensi pers diruangan pers di Ridderzaal.

Atas pertanjaan didalam pasal mana konperensi mengalami kesu litan, Maarseveen tidak sedia mem berikan djawaban tegas, hanya berkata bahwa konperensi sebar cernja baru sekarang dimulai.

Atas pertanjaan kapan tentera Belanda mulai ditarik dari Indone sia dijawab, bahwa kesemuanja tergantung dari keputusan KMB. Tegassnja Maarseveen tidak menje but tanggajnja. Djuga pertanjaan dari djuruwarta "Waspada" kap an KMB selesai Maarseveen tid ak dapat mengemukakan tangga gal tudjuan tapi hanya berkata "leest zo gauw mogelijk" (sebaik baiknja selesak mungkin).

Delegasi Belanda punja pikiran tertentu tentang Uni

Aneta kabarkan, Menteri daer rah seberang van Maarseveen me ngatakan pada siang hari kema rin dlm satu konp. pers: "Kita ki ni sampai disaat mengatur prosed ure untuk membicarakan masala h materiel". Menteri itu jang djuga djadi ketua delegasi Belan da mendengarkan dalam pusat pers di Binnenhof berbagai per tanjaan ditudjukan padanja. Keti ka ditanja akan pikiran2 Be landa mengenai rekonstruksi Uni, dia menerangkan, bahwa de legasi Belanda tentang hal ini "tentunja mempunyai pikir an tertentu", dan bahwa "soal2 ter tentu harus ditelapkan". Dia me

njangkal, bahwa dalam dada de legasi Belanda terdapat perselisi han faham mengenai bangunan Uni sebaliknja dalam delegasi Belanda tentang hal ini terdapat persatuan faham". Mengenai cea se fre dia menerangkan pelaksa naan mendapat kemadjuan.

Dia berharap supaja diperbuat lagi lebih banjak kemadjuan. Menteri Maarseveen menjangkal dengan tegas tahu sedikitpun ten tang surat jang dikirimkan delega si Belanda kepada delegasi Repu blik berhubung dengan kesatnja

(lanjutkan ke hal. 4 lajur 2)



BFO akan terus pe-gang putusan KI

Tapi masih ada dikalanganja jang terpegaruh karena ceasefire di Indonesia

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Mengenai peristiwa kemiliteran jang kini dipertimbangkan dju ga oleh kalangan BFO, Ketua Umum kita dapat kabarkan, bahwa sungguhpun boleh djadi kalangan BFO akan terus setia pada putu san Konperensi se Indonesia, namun suasana pelaksanaan cease rife di Indonesia masih mempengaruhi beberapa delegasi dari kalangan tersebut, sehingga dalam satu rapat mereka diantara rja ada jang menuntut supaja kesatuan bersendjata pengikut Re publik ditarik lantak dari Sumatera Timur.

Wongsonegoro ke Solo

MENGURUS PENGEMBALIAN SOLO KE REPUBLIK

Pada pagi hari Senin ketua Ko misi Bersama Pusat Mr. Wongsone goro ditemani oleh Kol. Djatikusu mo, Let. Kol. Suwadi, Wakil Kepa la Polisi Republik Sumarto dan be berapa opsir anggota Staf bertolak ke Solo melalui udara.

Dari beberapa kalangan djuruwar ta Aneta beroleh kabar bahwa mak sud perdjalaan itu ialah buat men gadakan pembijtaraan mengenai tjara mengembalikan Solo kedalam Republik. Dilain kalangan ada pe ngertian bahwa pengembalian dae rah tersebut akan dilakukan dida lam bulan September ini djuga, jg akan disusul pula oleh residensi Ba njumas.

(Selandjutnja batja dihalaman II)

New York: Ada 396 orang jg hilang djiwanja selama 3 hari Ha ri Buruh di A.S. menurut tjate tan jang belum lengkap. Bilangan ini djauh lebih dari jang diramal kan National Safety Council (De wan Keselamatan Nasional) jg menaksir 280 kedjadian2 jang bi sa mematikan.

Tigarussembilan orang mati karena kenderaan, 30 orang teng gelam dalam air, sedang 57 orang mati oleh bermatjam2 sebab atau pun belum bisa dipastikan. (AFP)

Mahkota bukan soal jang perlu dichawatiri

Jung penting aturan2 jg dikeluarkannja

Aneta Jogja kabarkan, menteri luar negeri Republik Hadji Agus Salim terangkan, bahwa soal mahkota banjak membul kan bermatjam-matjam tafsiran. Mahkota itu sebenarnja bukan soal. Jang penting ialah aturan2 jang dikeluarkannja dan ba gaimana aturan itu dibuatnja. Mahkota hanya merupakan lamb ang Uni Indonesia — Belanda, dua negara jang berdaulat. "Kita tidak perlu mengikat diri kita kepada mahkota, tegas nja mahkota itu bukan soal jang perlu dichawatirkan", demikian H. Agus Salim.

KETUA UMUM KITA KE-OOSTENRIJK

Menurut kawatnja pada kita kemarin, Ketua Umum kita, sdr. Mohd. Said, tang gal 17 September j.a.d. ini akan berangkat ke Oosten rijk buat 10 hari lamanja. Tentu dari sana beliau pun akan mengirimkan oleh-oleh buat pembatja. Sabariah!

Pendirian begini tidak dapat dimengerti djika diingat bahwa ka langan NST sendiri katanja su dah mendekati Republik dan di samping itu katanja mereka tahu membeda2kan antara kesatuan bersendjata jang patuh dan tidak patuh.

Sungguhpun demikian keadaan tidak begitu menggelisahkan se bab seorang terkemuka jang tadi nja bekerdja ditentera Belanda, jang kini berada dalam BFO de ngan tidak sangsi2 telah menge mukakan pendirian, bahwa tente rg Belanda harus ditarik dari In donesia dan ia menuntut supaja patokan dari konperensi se Indo nesia tempo hari dipegang kuat. Tidak diterangkan siapa dimak sud dengan orang terkemuka itu, tapi diduga orang mungkin over ste Sugondo.

Kedatangan orang2 TBA tjuma menambah aral.

Mengenai kedatangan orang2 TBA atas undangan Belanda ter utama dari Tapanuli, ketua umum kita menjatakan ketjurgannja, sebab keperluanja orang ini di dengar dalam KMB tidak ada sa ma sekali dan lebih betul diang gap mengeruhkan suasana. Mere ka toh bukan golongan ketjil.

Djika mereka hendak dide ngar, djuga tjukuk kalau mereka menghadap sadja pada tuannya WAM di Djakarta supaja ia sa dja memberi bahan2 kepada dele gasi Belanda di KMB.

Njalalah disini; kedatangan wa kil2 TBA dapat ditafsirkan "tak beralasan", sehingga "menambah banjak aral" sadja.

HATTA ingin mengetahui perkem bangan2 politik di Eropah

Tidak akan men-tjari2 pindja-man djika pergi ke London

PENANAMAN TEHNIK LEBIH PENTING BAGI INDO- NESIA — KATA DR. SUBANDRIO

Dr. Subandrio, wakil Republik di London pada hari Ming gu menerangkan pada Aneta di Den Haag, bahwa djikalau Hat ta akan mengundjungi Inggeris maka kunjungan itu akan bersifat informatif sepenuhnya. Dalam pertjakapan dengan djuruwarta "Trouw" di London, Subandrio dengan tegas terangkan, bahwa negaranja tidak men-tjari2 pindjaman "jang lebih baik dapat di adakan dengan suatu negeri jang mempunyai kedudukan monetair jang lebih kuat".

Menurut dia Hatta ingin sekali mendapat gambaran (mengetahui Red. "Wsp") tentang perkemba ngan politik negara2 Eropah Bara t mengenai Uni Barat dan Pak kat Atlantik Utara. Sudah tentu Hatta akan pertimbangan kem ungingan apa jang dapat diberi

kar, oleh Inggeris untuk kemadju an lebih djauh di Indonesia, tetapi kabar angin bahwa Indonesia men tjari pindjaman didalam poundster ling menurut dia adalah tidak ben ar sepenuhnya.

Seterusnya ia terangkan, Hatta tidak mempunyai surat kuasa utk adakan perdjandjian2 sematjam itu tetapi sebaliknja ia berpenda pat bhw suatu kunjungan kepada menteri luar negeri, ekonomi dan keuangan itu akan dapat membe rikan hasil jang baik dihari depan bagi kedua negeri itu.

Tentang penanaman modal ia berpendapat, bahwa penanaman teknik (mesin dan ahli teknik) akan lebih penting bagi Indonesia daripada uang. Fikiran beribu-ri bu orang Belanda jang sedang be kerdja sekarang di Indonesia akan dipaksa keluar negeri itu oleh Su bendrio dinamakan "membunuh diri" bagi Indonesia. Ia katakan, bahwa eksploitasi dari batu2 bidji ditambang2 jang kaja dari negara jang baru itu lebih membutuhkan ahli teknik daripada modal. Ia ti dadak menjangkal, bahwa Indone sia sekarang hanya punja sedikit sadja buruh jang mempunyai sua tu keahlian. Pekerdjaan Royen di Indonesia telah taburkan goodwill, demikian katanja.

Atas: Presiden Sukawati (du duk di sofa persis dibawah lukis an jang besar) dalam perdjala nannja ke Djakarta tidak lupa ber tandang kegedong Republik In donesia di Pegangsaan Ti mur 56 dimana beliau disam bu: oleh mr. Susanto jang du duk dikiri beliau.

Bawah: Delegasi Republik ke E cafe ketika hendak berangkat da ri Kemajoran sempat bergam bar dan tampak dari kiri keka nan: Ir. Dipokusumo, Dr. Hel mi, Ir. Supardi Prawironegoro, Ir Sardjoe dan Soenoe.

Menuntut pengem balian Bukittinggi

Resolusi rakjat IV Angkat. Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi.

Rakjat IV Angkat (Bukittinggi) jada janggal 25 Agustus jang baru du telah mengadakan rapat disu a tempat jang dihadiri oleh bebe apa parjai jang mewakil 30.000 rakjat disana. Dalam rapat terse ut telah dipusukan mengirinkan atu resolusi kepada delegasi dalam local Joint Committee di Bukitting gi jang bunjinja antara lain mende ak supaja tentera Belanda ditarik engan segera dari Bukittinggi dan ekitarnja, djuga dari daerah2 Ren ille lainnya.

Resolusi tersebut berdasarkan pa la putusan Dewan Keamanan tang gal 28 Djanuari 1949 bahwa daer ah laerah Republik menurut persetu juan Renville harus dikosongkan mengingat bahwa penerusan pendu dukan oleh tentera Bld tidak sesuai dengan perbalkan perhubungan an tara kedua belah pihak dan dengan usaha menjapai penyelesaian jang kekal di Indonesia.

Cleveland: Bill Odom, penerb ang keliling dunia, pada hari Se nen tewas sewaktu pesawat lom ba udaranja melanggar sebuah ru mah membunuh seorang ibu dan membinasakan baji. (AFP)

KMB tidak mengetjewakan Hanja belum memuaskan

MASJUMI MENJOKONG UTJAPAN HATTA DIPEMBUKAAN K. M. B.

Dalam interpiu dengan wartawan Aneta di Jogja Menteri Pene rangan Republik Samsuddin menerangkan pada hari Sabtu "beliau telah berbitjara dengan Mr. Rum dengan radio-teleponi. Kata Mr. Rum antara delegasi2 Republik dan Belanda telah dilangsungkan pertukaran "working-papers". "Saja harap KMB akan lebih linjtir. Bukan karena saja ketjewa, tjuma sebab lalu ke waktu ini segala galanja masih belum memuaskan" demikian udjar Mr. Rum kata Menteri Samsuddin. Pembijtaraan itu ada kira-kira 4 menit.

Mr. Samsuddin menerangkan le bih djauh bahwa ia mengharap KMB djangan lebih lama dari 2 bulan. "Adalah untuk kepenting an seluruh rakjat Indonesia, Be landa sendiri dan dunia internasio ral djuga, supaja KMB menjapai buah setjepatnja. Saja mengata kan begini sebab berbagai2 pihak jang serta dalam pembijtaraan ma sih belum sedar bagaimana pen tingnja lekas2 dibereskan KMB", demikian Menteri Samsuddin.

Sebagai wakil dari Masjumi Mr. Samsuddin menerangkan bahwa utjapan2 Hatta dipembukaan KMB disokong sepenuhnya oleh partainja. Dengan utjapan2 itu, pada pandangannja, maka terbu kahlah semua kartu2 Republik. Sebarang urusan jang mengelok dari utjapan2 itu tidak bisa disetu dji oleh Masjumi.

Lebih djauh Mr. Samsuddin me nerangkan bahwa Masjumi tidak mengambik sikap dingin terhadap bangunan dari Pemerintah RIS. Masjumi sebagai partai paling be

Wedjangan Mr. Tadjuddin Noor dihadapan orang-orang Kalimantan "Perdjuaan untuk seluruh Indonesia"

"Seperti sama diketahu, sete lahnja Konperensi se Indonesia berlangsung di Jogja dan Djakar ta, maka mangkin kentaralah per satuan perdjuaan kita seluruhnja untuk menjapai kemerdekaan jang berdaulat, penuh dan sem

purna", demikian wedjangan jang diberikan oleh Mr. Tadjuddin Noor kemarin sore dihadapan orang2 jang berasal dari Kalima ntan dan dikotaj ini bertempat di Sentral Restaurant. "Dengan tertjapainja beberapa

persetujuan dalam konperensi tersebut antara Republikan dgn fe deralisten, maka tertimbunlah dju rang jang memisahkan kita sama kita selama ini. Dengan demikian kita tidak lagi berdjuaan hanya un tuk daerah Kalimantan, NIT dan Republik sadja tetapi berdjuaan untuk tertjapainja kemerdekaan seluruh Indonesia.

Kini kita harus merobah djalan perdjuaan kita dari masa 3 ta hun jang lampau dan bukan sadja kita sekarang harus memikirkan kemerdekaan tetapi djuga harus memikirkan kemakmuran rakjat agar kita bisa hidup dengan sela jajnja, sebagai suatu negara jg te lah merdeka dalam lapangan poli (lanjutkan ke hal. 4 lajur 6)

Sebelum 20 Sept. harus ada ketentuan dalam KMB

Rep tidak bersedia berunding dgn tidak berketentuan

Wartawan "Antara" dari den Haag kabarkan, sidang lengkap formil pertama komisi keuangan-ekonomi diadakan hari Senin untuk membitjarkan soal2 moneter (mata wang) termasuk tjara menggunakan devizeen politik perdagangan, kedudukan Jawase Bank sebagai bank pegerangan (circulate) dan soal pndjaman2 luar negeri. Dari pihak Republik, Belanda dan BFO dijelaskan kesu karan2 terbesar di KMB ialah mengenai soal keuangan-ekonomi.

Dikabarkan, pendirian masing2 djauh berbeda sehingga tidak gampang diperdekatkan. Biasanja jg menghilangkan deadlock ialah Cochran yang siap dengan rentjana komprominja.

Diduga Cochran kali ini djuga sudah mumpunai rentjana mengenai masalah keuangan-ekonomi. Isagi orang diluar bukan rahsia lagi, bahwa Amerika mumpunai ke jentingan dan pengaruh besar dalam penyelesaian pertikaian Indonesia-Belanda sampai soal Indonesia dibawa sekarang di KMB.

Orang berpendapat apabila pertikaian Indonesia-Belanda diserahkan pada Republik-Belanda sadja, pertikaian tidak akan selesai-selaisnja. Kini tingkatan perundingan informil keuangan-ekonomi berachir dan hari Senin jbl. tegaslah pendirian masing2. Hari itu dibentuk 4 subkomisi mengerjakan tiap2 soalnja. Dengan demikian diduga dalam tempo 2 minggu j.a.d. didapat ketegasan mengenai KMB, artinja apakah masih bermanfaat meneruskannya atau tidak.

MASAALAH BANTUAN ECA UNTUK INDONESIA

Persetudjuan yang ditjapai pada tgl 31 Agustus hampir terngah malam di Paris tentang pembagian bantuan Marshall untuk tahun 1949-1950 masih belum ber arti pembagian yang definitif, demikian ANP. Pada akhir bulan Djuli di OEEC banyak timbul kesukaran2 karena permintaan Inggris akan uang tambahan sebesar 500 djuta dollar, hal mana ada hubungannya dengan krisis dollar Inggris dan menjadikan sebab d'adakannya banyak pembijaraan2. Usul yang terakhir untuk pembagian itu pada tanggal 31 Djuli diterima oleh semuanya.

Untuk Indonesia bagi tahun jg kedua dari bantuan Marshall itu diusulkan djumlah sebesar 39,2 djuta dollar. Djumlah ini dimaksudkan untuk tempo setengah tahun dari 1 Djuli 1949 sampai 1 Djuni 1950. Dalam hal ini orang menganggap, bahwa penyerahan kedaulatan itu pada tanggal 1 Djuni 1950 akan menjadi ke njataan. Maka sesudah itu Indonesia tidak lagi ada dibawah "foreign assistance act", pada mana kepada negeri2 Marshall dan "dependent territories" under their administration" dapat diberikan bantuan Marshall.

Bagi Belanda dalam tahun kedua itu diusulkan uang sebesar 270 djuta dollar sebagai bantuan langsung. Sebagai bantuan tidak langsung dalam bentuk "trekingsrechten" bagi Belanda diusulkan djumlah sebesar 156.500.000 sehingga bantuan kepada Belanda semuanya menjadi sebesar 426.500.000 dollar.

SEKITAR DEWAN PERTIMBANGAN AGUNG

Radio Jogja tadi malam kabarkan, kemaren pagi telah dilangsungkan pertemuan dengan berbagai organisasi rakjat dan para wartawan2 di Jogja dengan ketua Dewan Pertimbangan Agung, Sutardjo Kartohadikusuma dan Ki Hadjar Dewantara.

Dalam suatu keterangannya tu an Sutardjo menyatakan, bahwa Dewan Pertimbangan Agung akan mengadakan sidang apabila ada pertanyaan tentang sesuatu masalah dari Kepala Negara. Dewan ini dibentuk pada bulan Desember 1946 berdasarkan dengan Undang2 Dasar pasal 6 bab 4.

Mengenai pertanyaan seorang wartawan tentang KMB yang kini sedang berlangsung, tu an Sutardjo mengatakan, bahwa beliau optimistis. Lebih djauh dikatakan, bahwa Dewan Pertimbangan Agung tidak terikat dengan sesuatu aliran dan golongan yang ada dalam masyarakat.

pada bangsa Indonesia atau tidak?

Dengan siaran berita djuruwara Lokomotif itu mungkin pemerintah Belanda telah melihat kesulitan2 yang tidak bisa diatasi, ataupun mungkin bisa diatasi tapi tidak bisa dipertahankannya kelak di Madjelis Rendahnja.

Dengan berdasarkan berita ini kita ingin bertanya apa djadinja dengan KMB ini? Kalupun ia berhasil dalam pembijaraan?

Segala soal sebenarnya bukan baru, tapi barang lama. Tiga tahun lamnja Republik-Belanda terunding menghadapi soal2 itu djuga sekeliling aksi militer pertama dan kedua. Kalau memang akan tertjapai persetudjuan, hal itu akan lekas terjadi dan tidak perlu memakan tempo lama, apalagi mengingat Nederland akan menjerahkan kedaulatan. Di KMB Republik tidak bersedia berunding terus menerus dengan tiada berketentuan seperti yang sudah2.

Sebelum sidang umum PBB pada tanggal 20 September jad., harus ada ketentuan bagi Republik, apakah bermanfaat berunding terus atau menjerahkan soal Indonesia pada sidang umum tersebut jg berarti gagalnja KMB. Bagi Republik kemerdekaan dan kedaulatan harus djalan menuju negeri dan rakjat makmur. Ini berkali-kali ditegaskan Hatta.

Republik tidak bisa terima kedaulatan kosong disebabkan finansi cecil ekonomis, tentera terbelenggu dan selama ketenteraan Republik ketika aksi militer Belanda kedua terbuka dapat sokongan penuh dari rakjat. Untuk Republik sanggup terus berdjaja dengan sendiri kedaulatan dan kemerdekaan bangsa.

BANGKA menuntut diizinkan pengibar MERAH - PUTIH

MOSI SERIKAT NASIONAL INDONESIA

Pengurus Besar Serikat Nasional Indonesia (Bangka) dalam rapat plenonja tanggal 28 Agustus 1949 di Pangkal Pinang telah mengambil sebuah mosi yang berbunyi sebagai berikut.

Mengingat: Keputusan Konperensi Inter-Indonesia babakan kedua di Djakarta dari tanggal 31 Djuli 1949 sampai 2 Agustus 1949 yang mengenai soal bendera RIS ialah merah-putih, Memperhatikan: a. Komunike Pemerintah Indonesia tanggal 23

PEMERINTAH BELANDA AKAN KELUARKAN IZIN PENGIBARAN SAKA DIDERAH DAERAH FEDERAL

Dari kalangan yang biasanja mengetahui "Antara" mendapat kabar, bahwa Pemerintah Belanda tidak akan mengizinkan pengibaran Merah-Putih di daerah-daerah diluar daerah federal Djakarta, ketjuall untuk semen tara daerah2 Djawa Tengah dan Djawa Timur.

Selanjutnja diterangkan, bahwa izin pengibaran ini djuga dapat ditentukan oleh pembesar2 sederaah, menurut keadaan setempat-tempat. Penindja Indonesia di Djakarta menjatakan kurang puas dengan putusan ini, kalau benar.

"Tindakan ini separoh2 dan tidak bisa menimbulkan kepuasan pada semua pihak", kata mereka.

RRI PERINGAT ULANG TAHUN KE-IV

Pada tgl 11 Sept. jad. Radio Republik Indonesia akan memperingat ulang tahunnja yang ke-IV jaitu kemenangan radio Republik merebut kekuasaan penjajaran dari tangan Djepang. Dalam peringatan ulang tahun ini menteri penerangan, Mr. Samsuddin akan mengadakan pedatonja, demikian radio Jogja tadi malam.

WILOPO DIPERBANTUKAN PADA DELEGASI INDONESIA DI KMB

"Antara" Djakarta kabarkan, Mr. Wilopo dari kementerian sosial Republik diperbantukan pada delegasi Indonesia di KMB dan akan berangkat selekasnja ke Den Haag. Pengangkatan ini berhubungan dengan soal2 perburuhan.

PEGANGSAAN TIMUR 52 GEDUNG PUSAKA

Pegangsaan Timur 52 harus dipandang sebagai gedung pusaka, demikian amanat Presiden Sukarno kepada Mr. Susanto Tirtopro djo, ketua delegasi Republik di Indonesia, ketika beliau menghadap Presiden. Seperti diketahui gedung tersebut adalah sebagai lambang perdjajaan bangsa Indonesia, karena digedung itulah oleh Presiden diproklamirkan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, demikian siaran radio Jogja tadi malam.

Kongres wanita jad. di Makassar

UPATJARA PENGUMUMAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM WANITA.

Oleh: Djuruwara "Waspada" di Jogja

Kongres wanita di Jogja jg beacrah tanggal 1 September telah melangsungkan rapat umum bertempat digedung Rex Tugu. Djundjungi oleh lebih kurang 200 orang. Dalam rapat mana telah diumumkan keputusan2 permusjawaratan, diantaranya tentang pembentukan sekretariat wanita dan resolusi penarikan tentera Belanda dan pembebasan tawanan2 politik, sebagai yang telah kita umumkan.

Selainnja diumumkan lagi beberapa keputusan yang disetujui dengan suara bulat oleh 82 organisasi wanita dari seluruh Indonesia, jaitu:

- 1. Memperotes sekeras-kerasnja atas perbuatan2 kedjam dari tentera Belanda yang diluar batas peri kemanusiaan terhadap pembunuhan2 di Sulawesi Selatan, di Solo terhadap PMI, di Sumbing di Pasar Kembang Solo dan Tjilatjap. 2. Menuntut hukuman yang setimpal dengan perbuatan mereka itu.

Kemudian, keputusan yang akan diperdjoangkan adalah lagi: menuntut constitutie RIS mengadakan persamaan kedudukan dalam negara bagi seluruh warga negara, menuntut adanya undang2 melindungi hukum perkawinan yang sah, menuntut adanya undang2 kerja bagi wanita. Keputusan jg akan dikerdjakan dalam termijn pendek: mengurus tawanan dan keluarga pahlawan, membantu penerimaan tawanan2 yang tidak mumpunai pekerjaan. Pekerjaan dalam termijn panjang: memberantas kerusakan djwa dan kesehatan rakjat, menuntut kesehatan rumah tangga bagi tiap2 warga negara, mengadakan rumah2 jati'm. Dalam lapangan ekonomi dengan termijn panjang: memperbanyak industri ketjil dan industri rumah tangga, memperbanyak verbruikscooperatie dan bank2 cooperative.

Dalam lapangan pendidikan dan kebudayaan mengadakan plan tiga tahun mengenai pendidikan anak2 dan mengadakan kursus pengetahuan umum, dan studi defonds untuk wanita.

Setelah pengumuman keputusan2 lalu berbitjara lagi Mr. Maria Ulfah menerangkan maksud2 sekretariat diadakan, dan mengandjurkan supaya kaum wanita hendaknja sungguh2 memegang dasar2 yang sudah kita ambil umtuk perdjajaan wanita jaitu lima dasar, kebangsaan, ke-Tuhanan, kerakjatan, keadilan sosial, dengan tidak lupa menjedarkan apa yang menjadi hak dan kewadji ban kaum wanita umumnya.

Njonja Selawati dari Makassar menjatakan wanita tidak suka lagi didjajah, njonja Hutagalung dari Sumatera mengatakan Jogja mumpunai magnet menarik (Landjutan ke hal. 3 ladjur 1)

Menimbang: Dipulau Bangka djalan njaja kedjadian2 dapat memberikan djaminan yang sama seperti keadaan dalam distrik Federal (Djakarta dan sekitarnya).

Memutuskan: Menuntut pentjabaan sebahagian peraturan2 larangan terhadap pemakaian warna2 merah putih dipulau Bangka. Mosi ini disampaikan kepada: 1. Dewan Bangka; 2. Residen Bangka Belitung; 3. Pers.

Lebih djauh dapat dikabarkan bahwa mosi ini telah dibijarkan dalam rapat pleno Dewan Bangka pada tanggal 29 Agustus 1949 dan di terima dengan suara bulat sehingga sekarang mosi tersebut telah menjadi resolusi Dewan Bangka sendiri.

SEKITAR PEMBERONTAKAN KOMUNIS TERHADAP REPUBLIK

"Antara" Jogja kabarkan, Mr. Susanto, menteri kehakiman Republik terangkan, meskipun golongan2 yang turut serta dengan pemberontakan komunis terhadap Republik pada bulan September tahun jang lalu belum diberikan amnesti umum, mereka tidak akan dituntut atau diserkep polisi asal sadja "mereka tidak mengadakan

KAWAT GAPKI TERHADAP PENOLAKAN WAM MEMBERI AMPUN MONGONSIDI

Dari Makassar "Antara" kabarkan, berhubung dengan penolakan pengampunan Mongonsidi, GAPKI telah mengirim kawat pada Ratu Juliana, KPBEI di den Haag dan instansi2 di Djakarta sbb:

Gabungan Perdjajaan Kemerdekaan Indonesia (GAPKI) jang melingkungi 18 partai politik, dan pimpinan pemuda Indonesia, gabungan dari 11 organisasi pemuda, gabungan 5 organisasi wanita semuanya berkedudukan di Makassar memperhatikan penolakan WAM terhadap pengampunan Wolter Mongonsidi, pelopor perdjajaan kemerdekaan Indonesia Sulawesi Selatan mendapat hukuman mati. Gabungan2 perdjajaan tsbt. merasa penolakan itu tidak sesuai dengan R-R statement dan mengeruhkan suasana politik Indonesia-Belanda.

Mengingat keberesan djalan perundingan dan konsekvensi politik diantaranya tahanan dan hukuman politik mendesak pembatalan hukuman mati terhadap Wolter Mongonsidi.



GUDEG JOGJA

Kawan si Kisut bilang ini zaman inter-iteran. Habis konperensi Inter-Indonesia, datang konperensi inter pemuda, paling akhir inter wanita.

Si Plontjo kabarnya lagi menjipkan panitia konperensi inter tautji...

Baantjo! kata teman dari Fabandjahe.

Tapi siapa jang senjum disudat?

Lain lagi ini sekarang zaman joint, bersama-sama. Alkisah mula kata ada joint-action, kemudian joint-committee, para wartawan bikin joint-interview, ada lagi joint konperensi. Dalam konperensi wanita kabarnya ada joint kewadji, joint tanggung djawab, dan... joint maine!

Si Plontjo djuga sudah fikir2 mau bikin joint to the point, habis maine!

Benar apa nggak mas?

PLONTJO.

Jogja, 2-9-49.

Wanita bilang konperensinja berhasil, walaupun lambat seperti andong djalannya. Orang bilang, hasil kosong, sebab hanya bikin keputusan duplacaat.

Si Plontjo bilang: emang sulit bikin ketentuan berhasil atau tidak, sebab alasan sama kuat, dan sama lemah. Akhirnya bisa djadi menang basah. Jang susah kalau jadi menang kusut, jang pajah tentu si Kisut.

Memang susah kalau omong sucah terlalu banjak.

Jogja, 2-9-49.

PASUNDAN BERUSAHA MENGHAPUSKAN TAWANAN POLITIK DAN PERANG.

Kalangan pemerintah Pasundan menerangkan kepada "Antara", bahwa akan diusahakan segiatnja, sehingga pada tanggal 1 Djuni 1950 di Pasundan tidak ada tawanan perang dan politik.

Pada waktu ini diseluruh Pasundan masih terdapat 1.700 orang tawanan, diantaranya di Kabonwaru Bandung terdapat 1.100 orang.

Tawanan yang berasal dari Purwakarta dan Sukabumi kabarnya akan diperiksa oleh pengadil mliter.

Dalam rentjana pemerintah Pasundan, dalam bulan September ini akan dikeluarkan 200 orang, dalam bulan Oktober 400 orang dan dalam bulan November jang selebihnja harus sudah bebas.

PEMANTJAR TELEPONI DI SURABAYA

Kantor pusat PTT bermaksud tidak lama lagi akan mendirikan di Surabaya sebuah pemantjar teleponi dengan kekuatan 3 kilowatt. Pemantjar tersebut teristimewa akan dipergunakan untuk perhubungan teleponi dengan negeri Belanda dengan melalui Bandung.

Kini pertjakaan2 sering kali kurang djelas, karena banjaknja gangguan2 jg tidak dapat diatasi oleh pemantjar2 yang ketjil tena ganja, demikian radio Djakarta.

Pembijaraan tidak rasmi tentang penarikan tentera Bld. dari Solo

Dari kalangan2 yang biasanja mengetahui diterangkan kepada "Antara", bahwa telah dilakukan pembijaraan2 orientasi tidak rasmi antara Republik-Belanda mengenai ditarik mundurnja pasukan2 Belanda dari beberapa daerah di Djawa Timur. Tempat yang disebut ialah Solo dan Banjumas. Mereka tidak tahu apa ini permulaan dari rentjana tetap untuk ditariknja tentera Belanda dari semua daerah Republik sebagai ditetapkan dalam persetudjuan "Renville".

Kalangan yang dekat dengan delegasi Republik katakan, djika maksud penarikan tentera Belanda dari Solo dan Banjumas benar, akan banjak sekali gunanja dalam pemeliharaan suasana baik saling pertjaja mempertjaja kedua pihak dan pastilah akan dapat ikut melantjarkan perundingan2 KMB. Asal sadja penarikan tentera itu tidak bersifat lokal dan insidentiel tapi bahagian dari rentjana pengembalian daerah Republik.

lekatjauan". Bantuan mereka perlu untuk menghadapi bahaya dari luar. Tapi beliau tidak djelaskan apa jang dimaksud dengan bahaya dari luar itu.

Madiun minta dikembalikan pada Republik.

Radio Jogja tadi malam siarkan, beberapa orang utusan dari Madiun telah menghadap Presiden Sukarno dengan menjerahkan 3 buah resolusi. Dalam resolusi2 ini antara lain djatakan, bahwa menjampaikan tanda setia kepada Republik Indonesia dan menuntut dikembalikannya Madiun kepada Republik berdasarkan atas peretudjuan Rum-Royen yang telah tertjapai di Djakarta.

Resolusi2 tersebut ditanda tangani oleh 52 orang dari berbagai2 wakil organisasi rakjat.

Meninjau Tiga Konp.

Kaum Politik - Pemuda - Wanita

Oleh: Soez

DALAM satu bulan Ibu Kota Republik menerima tiga konperensi (kongres). Dari tanggal 19 Juli - 23 Juli berlangsung Konperensi Inter-Indonesia. Dari 14-18 Agustus pemuda seluruh Indonesia berkonperensi. Dari 26 September baru lah selesai kongres wanita seluruh Indonesia.

Jg pertama mempersoalkan ketata negaraan dalam arti yang luas. Jang kedua soal2 pemuda. Jang ketiga soal2 wanita.

BFO - Republik.

K I langsung atau tidak langsung akan menentukan kehoratan dan kedjajaan negara dan bangsa. Karena atjara2 jang dibjarkan disitu boleh dikatakan merupakan bahan2 garis besar buat memperdjoangkan kedaulatan bangsa berhadapan dengan Belanda di KMB. Tergantunglah hasil2 nya kepada kerja sama atau team work antara pemimpin2 dari Republik dan BFO. Jang satu berpedoman kepada pokok proklamasi kemerdekaan, jang lainnya berdasarkan atas dorongan dari lain bangsa jang berdiri dibelakangnya, baik hal itu disadari ataupun tidak. Sebaliknya bahwa mereka itu bisa maju kedepan, tidak lain ialah karena terdjadinja Republik sebagai organisasi negara jang tidak bisa dihapus lagi, jg merupakan suatu kenyataan jang sebenarnya. Walaupun sedikit banjak ada bagian daerah jang ingin me menetapkan statusnya sebagai "negara", didalam hal ketjilnja tidak lah dapat dipungkiri, bahwa ada suatu panggilan jang membisikkan kepada mereka, bahwa Republik adalah pelopor perdjjoangan seluruh Indonesia dan jang membawa mereka ketinggian jang disanaini terpendang, jang mana tidak mungkin terdjadi, manakala Republik tidak pernah muntjul dibarisan negara2 didunia ini.

K I telah menerima beberapa futsal guna pedoman melandjutkan perundingan di KMB. Tapi soal Pantja Sila, dasar negara dan masyarakat, tak diputuskan dalam K I. Rupanja orang masih ada jg ragu. Masih ragu kepada: ketuhanan, peri kemanusiaan, kebangsaan, kerakjatan dan keadilan sosial. Apa jang tidak diragukan, soal Merah Putih, Lagu Kebangsaan "Indonesia Raja". Tapi sebaliknya, apa jang mereka mintakan guna ganti Pantja Sila, sulit untuk ditangkap.

Gambaran lahirnja, ketjika ber

KONGRES WANITA J.A.D. DI MAKASSAR

(Landjut dari hal. 2 ladjur 5) kami berdjjoang mentjintai Republik, kemudan berbitjara njona Kusmarjoto dari Kalimantan, dan njona Pandjaman dari Dja wa Barat dengan meraju-rajju me njatakan tjintanja jang tak kundjung padam kepada Republik hingga merasa puas jang kongres ini telah membuka djalan kembali kepada persatuan Republik, njona Sutih Surjadi "mengomong" pandjang lebar, dan paling akhir rapat ditutup dengan upatjara pernjataan tekad dari kaum wanita jang diutjapkan njona A. Kilal berunjai:

1. Kami ibu2 seluruh Indonesia me njampaikan penghormatan jang sebesar-besarnya kepada putera putera Indonesia jang telah me ngichlaskan djivanya guna kemerdekaan nusa dan bangsa.
2. Insjaf sedalam-dalamnja akan kesutjitan pengorbanaan anak2 kita itu, maka:
3. Kami ibu2 seluruh Indonesia berkebulatan tekad, dalam keada dan bagaimanapun djuga sang gup melantjarkan perdjjoangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Djam 18.00 rapat jang dipimpin oleh njona Jusuphadi itu berachi dengan selamat, setelah me lagukan Indonesia Raya bersamasama. Dan malamnja diadakan lagi malam perpisahan diantara para utusan. Lebih djauh dikabar kepada kita, bahwa kongres wanita jang akan datang akan di langungkan dikota Makassar.

langsung K I, dapatlah dilihat pada tjara dan kelengkapan pakaiannya serba mentereng dipihak BFO, litjin, halus, mengkilap dan melambai2, dan serba sederhana, agak tua dan kurang litjin setrikaannya dipihak pemimpin2 Rep. Bahan2 jang serba sederhana inilah jang membungkus semangat jang menjal2 hidup mengedjar tjita2 jang sutji, jang dipupuk sedjak bangsa Indonesia mengenal pergerakan kebangsaan. Isi lebih diutamakan dari: pada kulit, walaupun kombinasi jang sempurna ialah lahir dan bathin imbang mengimbangi.

Dalam menunggu selesainja K-MB, setelah habisnja K I pertama di Jogja dan kedua di Djakarta, kita ingin melihat sampai dimana terlaksanajnja kata2 seperti "unity of desires" untuk kepentingan semua lapisan masyarakat Indonesia seuruhnja.

Pemuda jang satu.

Konperensi Pemuda di Jogja tuak mengadakan ikatan2 kepada organisasi2 jang ikut dalam konperensi, jang dapat dibentuk ialah sebuah sekretariat jang mengkoordiner perhubungan dan kerja sama antara organisasi pemuda jang terpeladjar diseluruh kepulauan. Mereka tetap setia kepada sumpah pemuda-pelopor pada tanggal 28 Oktober 1928 jang berbunyi: "Tanah Air - Bahasa - Bangsa Satu: Indonesia". Tidakkah mereka terpisah atau terpetjah dengan formel ataupun tidak formel oleh batas2 daerah "federal", melainkan semua meninggalkan djalan jang di tempuh orang tua dikalangan BFO, jang menjebakkan sebutan "federal" dan Republikan. Istilah ini tidak dikenal dalam kamus pemuda, jang ada hanya satu bangsa Indonesia jang bertjita2 Republikan.

Konperensi ini menerima Pantja Sila sebagai dasar. Anggapan, bahwa Republik sebagai pelopor dan modal perdjjoangan bangsa seluruhnja, masuk dengan dalam2 dihati sanubari pemuda. Tjintanja kepada Tanah Air tulen. Malahan, bilamana kesempatan ditem patnja masing2 untuk mengembangkan dasar2 demokrasi kurang luas, disitulah rasa kurang puas menjelap dalam diri mereka. Mereka berdjjoang terus sampai dasar dasar demokrasi itu diakui, diselenggarakan dengan baik, dilaksanakan dengan sempurna. Menerdjang segala bendungan itulah me mang hakekat perdjjoangan pemuda harapan bangsa. Pemuda selalu merupakan pendorong bagi semangat jang letih lesu, semangat jang sering2 hanya berputar sekitar "zelfbehoud" dari orang jang berdjjoang tidak prinsipeel, tentang gangguan pikiran: "nantij dak dapat kursi huat diriku" adalah soal jang dimasukkan atjara jang nomor 1.000. Soal jang terpenting ialah beresnja kedaulatan dan kemerdekaan bangsa. Malahan soal menterengnja pakaiannya tidak nampak menjolok. Hanya selumrahnja berpakaian sadja, bukan rantjak dilabuh!

Karena konperensi pemuda itu boleh dikatakan bersifat orientasi hingga baru membentuk Sekretariat, maka tidak lama lagi akan dilangsungkan konperensi jang lebih njata garisnja, lebih mendekatkan kepada pelaksanaan tjita2 dan dasar2 jang njata.

Kalau ditanyakan korban apa jang telah disumbangkan kepada kedjajaan Ibu Pertiwi, maka bagi pemuda bukan soal jang sulit untuk menjawabnja. Soal 40.000 pemuda di Sulawesi Selatan, pengasingan di Nusa Kambangan, korban di Bali, dan lain2 adalah bukti jang tidak perlu reklame.

Wanita jang bertjampur.

Saja katakan wanita jang bertjampur, karena diantara mereka terdapat orang2 jang dalam keadaan dwangpositie harus ikut me mekkikan "merdeka" dengan sanamter. Tapi tentu tidak dilupakan wanita jang merupakan pemimpin sedjati. Pekiknja lahir-bahin! Orang Jogja jang baru kenal mereka itu dari pertjakaan sebentar sebentar dan kenal pada gerak-

geriknja dalam pidato, tentu tidak dapat mengatakan: "si ibu ini hebat betul, si ibu itu kurang serem karena tidak kedengaran pidatonja dimimbar umum". Jang dapat me njaksikan tentulah rakjat dan wanita didaerahnja masing2 jang sudah kenal mutu masing2 wakijnja jang dikirim ke Ibu Kota Republik. Dan andai kata didalam konperensi memang disana-sini terdengar beberapa kata sumbangan jg meletus dan gempar dibangsang sidang, haruslah udjian ditempuh lagi dalam melaksanakan utjapan utjapan itu ditempat sendiri nanti, sepulang mereka dirumah.

Dalam membatajkan verslag dan resolusi konperensi wanita pada rapat umum, maka sebagai tingkatan pertama sudahlah bisa dibilang, bahwa satu utjapan sudah disepakati: Indonesia Merdeka jang berdaulat dan merdeka!

Konperensi ini menjokong pendirian dan tuntutan pemuda: Pantja Sila sebagai dasar masyarakat dan negara, dan menuntukan segera dibebaskannja orang2 tawanan politik atau militer jang sampai sekarang sebagian masih belum dilaksanakan.

Walaupun umur dan tjorak perdjjoannja agak barlainan, ada wanita jang muda, tua dan setengah tua sebagai dikatakan oleh penjusun pemandangan umum selama konperensi - berbagai aliran itu dapat disalurkan kesatu djurusan. Pedomanja: menjari persesuaian, bukan memperbesar perbedaan jang ada.

Sebagai wanita jang tetap wanita, dalam konperensi wanita itu masih kelihatan apa2 jang gemer lapan, montjer tjemerlang, merah disini dan merah disitu, mode jg beraneka warna, disamping beberapa orang tentu ada jang memegang kesederhanaannya.

Kesimpulan.

DARI ketiga konperensi itu ada terbentang garis satu jg njata: semuanya ingin merdeka dan setjepatnja. Semangat kebangsaan menjala-njala. Dan mengingat kepentingan2 dan tingkatan serta lingkungan jg mereka alami setiap hari, sudah barang tentu atjara2nja berlainan.

K I setelah selesai, pemimpin2 njara berangkat ke KMB dengan bingkisan bersama jang dihadapkan kepada pemerintah Belanda. Pemuda dan Wanita sehabis bermusjawarat, pulang kedaerah njara masing2, untuk melaksanakan apa jang diputuskan konperensi. Kedua-duanja untuk memperkuat tuntutan pemimpin2 jang melawat keluar tanah air.

Kalau perdjjoangan bangsa tidak boleh digantungkan kepada "kemurahan hati luar negeri", haruslah ada imbangan kekuatan di dalam negeri sendiri.

Moga2 segala pengeluaran untuk itu semua, dapat gantinja jang berupa kebahagiaan rakjat seluruh Indonesia, lahir dan bathin! Jogja, 2 Sept. 1949

TENAGA2 MUDA KELUAR NEGERI

Djuruwarta kita ikabarkan, bahwa oleh kementerian luar negeri Republik sekarang sedang diusahakan untuk pengiraman tenaga2 jang baik keluar negeri, guna di pekerdjakan pada kantor2 perwakilan Republik diluar negeri. Terutama dihadjatkan tenaga2 muda jang giat, jang mempunjai tjukup sjarat2 ketjakaan. Sebagai dikedah tahu Mr. Maramis telah berangkat dalam pelaksanaan itu sebagai duta keliling Republik keluar negeri.

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penyakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.-. Orang miskin separo bajaran atau vrit. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujdjan dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjdjaka! Sergeant; Majoor KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit diphoto: dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujdjan dan photo2.

Surat Pujdjan

Saja sakit t.b.c. (batok, napas pendek), badan lembek. 2 bulan di rumah sakit dan 20 x djjarum dan 3 x buka katja dan rabu kotor tidak bisa baik. Belakng pakai obat Tionghoa tuan Goh Tie Khau, sudah saja lihat dalam surat kabar. Dalam 1½ bulan sadja sudah baik dan kuat. Banjak terima kasih dari saja: Korporal M. Simatupang di v/d Plastr. No. 1 - Medan.

15 hari dapat persenan

MULAI 7 SAMPAI 22 SEPTEMBER 1949. Siapa-siapa jang bell barang-barang tersebut dibawah ini pada tempat pendjualan kita di:

Toko TJONG SAN

CANTONSTRAAT 117 MEDAN.

Mulai djam 10,00 pagi sampai 9,00 malam. Setiap orang hanja boleh bell 1 matjam barang sadja, dari barang2 keluaran JAPARCO, tjap Kepala Dua jang terkenal, jaitu:

EAU DE COLOGNE, MINJAK WANGI, BEDAK, POMADE, HAIR-CREAM, SNOW, BALSEM, KAPUR SEPATU, KEMBANG GU; A, BISCUIT, SHAMPOO LIDA BUAJA DLL. Hormat dari FABRIEK JAPARCO, Soerabaja.

HAP SENG & Co.

86 NIEUWEMARKSTRAAT - MEDAN - Tel: 1765.

AGEN "WASPADA"

di BUKIT TINGGI Tjabung Pustaka

"ANTARA"

DJALAN KUMIDI No. 67 Berlangganan langsung sama AGEN.

REX 6.15 - 9.00

"THE STORY OF DR. WASSALL" (Technicolor)

RIO 6.15 - 8.30

"THE PHANTOM" (Tammatt)

Capitol 6.15 - 8.30

"HARLEM ON PARADE"

SEMPURNA TELEFOON 1738

Tuan2-Njonja2-Entjick2 pemegang Kartu Distributie B I, dan B II, jang terhormat. Untuk kepuasan, berbelandjalah pada:

Distributie Toko P 9 Dj. Mahkamah no. 19

Hanja satu Toko P. 9 diantara 23 Toko P. jang dipimpin oleh bangsa Indonesia.

Salam dan terima kasih. TENGKU H. ABBAS Beheerder.



1 Lot B.I.F. a f 12,50 Porto f 0,50 p. lot.

IKLAN

TJUMA f. 3.-

Akan terima di rumah 1 pkt, Berisi: 1 Kumpulan Do'a, 1 surat Jasin dan 1 Do'a Akasjah.

Pesanan langsung pada:

PUSTAKA

WIRAWAN
Djalan Petodjo 46 - 48
TEBING TINGGI DELI

Dapat dipesan: Djuz Amma dan makna f. 2,50, Musim Berahi f. 2,50, Icht. Repolnsi Ind. f. 5.-, Djuz Alif - Lam f. 1.-, Filosofi dan peng. f. 4.-, Mahjarani f. 4.-, dll. Ongkos selamanya 10%. Lafadh2 berwarna f. 0,50.

MEMBELI DAN MENDJUAL:

Hasil Bumi, Katjang, Djagung dan lain-lain. MEMBELI DAN MENDJUAL: Seng lama, dan Mendjual Genteng baru. Keluaran dari Fabrik sendiri.

Silakanlah tuan2 datang berhubungan dengan alamat kita.

TAU NAM

PRINSHENDRIKSTRAAT 148 Tel. 83 P. SIANTAR.

Masih sedia untuk sdr.

Buku2 Agama.	Buku2 Pengetahuan.
Tasawuf Modern f. 10.-	Kursus Tjapat bh. Ing. 1 f. 4.-
Falsafah Hidup f. 11.-	Id. djild 2 (baru terbit) f. 5.-
Chutbach Hadisjah f. 6.-	Kesatria Vocabulary f. 7,50
Tafsir Surat Jaasin f. 3.-	English Grammar f. 2,50
Kumpulan Do'a dan Artinja f. 2,50	Pramasatra Landjut f. 8,50
Pemimpin Puasa f. 3,50	Sedjarah Dunia 1 f. 4.-
Isra' dan Mi'radj f. 3.-	Ichtisar Sedj. Indonesia f. 5.-
Tuntunan Zakat id Sembahjang P. t. f. 2,50	Pend. dan Kemadjuan f. 4.-
Id id Puteri f. 1,50	Pers dan Masyarakat f. 3.-
Pedoman Bersuami f. 1,50	Imu Djwa Masyarakat f. 2,50
Sedang ditjetak.	Imu Djwa Praktis f. 2.-
Faraidh (L.M. Isa) f. 3.-	Stenografie Indonesia f. 2.-
Tafsir "Anma" (H. Adnan) f. 10.-	Tjara Berorganisasi f. 2,50
Sedj. Umat Islam (Hamka) f. 10.-	Tjara Pedato f. 1,75
	U.U. dan Taktik Main Bola f. 6.-

Setiap pesanan + ongkos kirim 10%. Menunggu pesanan:

Toko Buku "Islamyah"

Postbox 11 Medan.

Djuga dapat pada semua agen2 kita.

Sekolah Menengah R.K.

Kalau tjukup banjaknja jang meminta, akan dibuka lagi satu kelas I (satu), dalam pekan ini. Kesempatan untuk menjatjatkan nama tiap hari dari pkt. 7,30 - 1 disekolah Menengah R.K. Faleisweg 3a dan sesudah pkt. 1 dirumah Frater P. W. Jansen-laan 16.

Surat Keterangan harus dibawa. Djuga untuk kelas II (dua) masih dapat diterima murid.

DIREKTUR SEKOLAH MENENGAH R.K. - MEDAN -

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR"



HOOFD DEPOT

TOKO OBAT TJONG MIE TOKO OBAT CHUNG MIN

No.: 175 Centrale Pasar

Tel. No.: 1259

Hakka Straat 34c. -

Tel. No.: 1453 - MEDAN

Bisa dapat beli dimana-mana keddu

Perundingan ceasefire di Balige

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Balige

Dikota Balige telah sampai rombongan Major Malao pada hari Senin tgl. 30 Agustus yang lalu untuk melakukan perundingan ceasefire dengan pihak Belanda.

Berkali2 rombongan tersebut di sambut rakjat yang berkerumun dengan pekik Merdeka yang gemuruh.

Rombongan tentera Belanda di bange overste van den berg dan Mayor Noordoek menjamput komandan Malao dengan rombongan yang terdiri dari Kapten Lumbanraja, Bupati Natigot dan seorang lain lagi. Perundingan berlangsung dikantor P.M.C.

Liada beberapa lama kemudian pihak Belanda dan komandan Malao pergi beberapa ratus meter ke luar kota untuk menjemput Kapten Lopes, komandan TNI dari sekitar Balige yang meliputi 100 orang. Lopes tiba dikota dengan beberapa opsir lain, seperti Letnan Mangara Simandjuntak, Letnan Halaon Pardede dan Letnan Djenggot Sitompul. Dan dgn opsir2 dari sekitar Balige ini dilanjutkannya perundingan.

Terutama yang dibicarakan ialah agar tertajapi kerjasa sama ttg memelihara keamanan dan menghindarkan insiden2. Mengenai daerah2 patroli tidak mendjadi perbincangan, sebab itu belum putus dari pihak atas.

Sementara ceasefire di Toba, pihak TNI mendjamin tidak akan ada pelanggaran dari pihaknya dan serdadu2 serta opsir2 Belanda telah berani keluar kota djauh2 dengan tidak bersendjata.

Rombongan Major Malao kembali ke Tarutung pada tanggal 31 Agustus sebab perlu menjumpai Lt. Kol. Kawilarang yang kabarnya datang disana. Pun Kapten Lopes beserta rombongannya kembali kepangkalannya semula dirimbaraja.

PERJALANAN ROMBONGAN SRI SULTAN

Sultan Jogja terangkan kepada Antara, bahwa lambatan terbentuk LJC disebabkan kesukaran2 perhubungan dan lainnya. Hal itu tidak bisa dikatakan pasti, apakah akan menguntungkan Belanda atau Republik.

Dikehendaki semuanya bisa lebih lanjut. Memang pernah kejadian sesuatu pihak mempersukar kerjanya Republik.

Tentang Bandjermasin tergantung pada laporan Suhardjo, apakah adanya angkatan dan daerah defec to Republik disana bisa membawa konsekuensi. Tentang pangkalan marine Surabaya beliau tidak tahu apa2.

Rombongan Sultan minggu lalu telah berziarah kemakam Dr. Suto mo dipekarangan gedung nasional Indonesia, kemudian rombongan berangkat ke utara Ngahjok dimana diadakan pertemuan dengan kolonel Sungkono. Malamnya penduduk Surabaya hendak mengadakan resepsi bagi rombongan Sultan, tapi menurut kabar tidak djadi sebab ada larangan dari pihak militer meskipun telah disetujui oleh HTB. Resepsi dianggap demonstrasi.

Petani2 diadakan pertemuan antara Sultan dengan djenderal Baay, Kemaran Sultan bersama kol. Nasution kembali ke Jogja, sedang rombongan komando Djawa meneruskan perjalanannya ke Kediri dan selanjutnya dipimpin let. kol. Sukanda.

Pada tanggal 7.9. rombongan akan terus ke Malang, 8.9 ke Bondowoso, tanggal 10.9 ke Bodjonegoro dan tanggal 11.9 kembali ke Jogja.

Pentjirak: "Pertjirakan Indonesia" — Medan insjnia diluar tanggungan pentjirak.

Taman Siswa S. Timur berkonperensi

Merantjäng pembrantasan buta huruf

Pada tanggal 3-4 September 1949 telah dilangsungkan Konperensi PPTS se Andalas Timur bertempat dgedung Taman Siswa Djalan Ampelas Medan yang dihadiri oleh 23 orang utusan2 dari 6 tjabang dan 4 orang dari Pimpinan Daerah PPTS Andalas Timur. Gedung Konperensi dihiasi dengan gambar2 Presiden Sukarno dan P.M. Hatta serta Sang Saka Merah Putih dan bendera Taman Siswa.

Pada tanggal 3 September sore diadakan resepsi pembukaan yang dihadiri oleh Pamong2 Taman Siswa, pak Madong, wakil2 organisasi peladjar, Front Nasional, Peratuan Wanita Indonesia dan para utusan2 dari P. Siantar, Tebing Tinggi, Kisaran, Galang, Medan dan Bindaie.

Setelah saudara Damiri Pimpinan Daerah PPTS Sumatera Timur yang menjelaskan maksud2 Konperensi sebagai sambutan2 berbitjara pak Gondon Wkl. Madjelis Luhur, Taman Siswa, pak Sani (penasehat PPTS Medan), pak Madong, dari Badan Pentjin Nasional, Amron dari Perhimpunan Persatuan Peladjar Medan, Ibu Das dari Persatuan Wanita Indonesia, Ali Arifin dari PERPINDO.

Setelah menerangkan apa itu Pemuda Taman Siswa, apa arti bendera Taman Siswa (hidjau dengan merah putih disudutnja), apa sebab PPTS bukan persatuan Peladjar tetapi Persatuan Pemuda, antara lain2 pak Gondon mengatakan: "Bapak dulu dididik oleh Ki Hadjar Dewantoro untuk membongkar semua bibit2 jang buruk. Tetapi kamu sekarang Bapak didik mendjadi pembentuk masyarakat".

Selanjutnja pak Gondon mengatakan, bahwa disamping kewadiban bersekolah diwaktu pagi, di waktu sore pemuda Taman Siswa hendaklah melihat kemasyarukaf terutama kedjurusan buta huruf yang selalu mendjadi sebab tuduhan2 jang rakjat Indonesia belum matang.

Menjambut kata2 Panitia Konperensi tentang kesederhanaan resepsi pak Madong berkata: "Memang didalam kesederhanaan itulah terletak kesedjatian".

Pak Sani antara lain2 mengatakan jang maksudnja, pemuda sebagai peladjar, beladjarlah radjin2.

SUSUNAN PENGURUS PANITIA PENJAMPUT TAMU-TAMU

Sebagai pendjelaskan berita jang terlar dalam surat2 kabar tentang Panitia Penjamputan Pemimpin2 Bangsa Indonesia, maka telah didapat mufakat pembentukan pengurusnja sebagai berikut:

Ketua I: Soegondo Kartoprodjo; Ketua II: (pengumuman akan menyusul); Setia-usaha: Soewito Reksoatmodjo; Bendahara: Madong Loebis; Pembantu2: Fatimah Dasoeki, Dt. Hafis Haberman, Elias St. Pangeran, Tk. Ismail.

Alamat setia-usaha: Renbuan straat 20 Medan.

Kepada perkumpulan2 jang belum menjatjatkan nama2nya untuk bergabung dalam panitia tersebut diharapkan memberikan nama serta alamatnja kepada Setia-usaha.

SEKITAR UANG JANG HILANG DARI KANTORPOS

Tentang pentjirain uang di kantorpos jang berdjumlah 175 ribu rupiah itu masih terus dalam pemeriksaan polisi dan belum selesai.

Tapi kabarnya sudah ada beberapa lembar dari uang kertas jang hilang itu sudah dapat dibeslah.

disamping itu melatih diri untuk melaksanakan selfgovernment jg diberikan itu sebagai pendidikan permulaan untuk staaburgerschap, mengingat meningkatnja tanah air kita mendjadi Negara.

Sebagai keputusan Konperensi mengingat pergolakan suasana dan untuk mengatasi kesulitan2, PPTS Sumatera Timur akan memperbaharui sikap dan tekadnja. Mempererat kerjasa sama antara semua tjabang.

Keluar: a. PPTS akan berusaha menambah melek huruf jang 10 persen dengan merantjäng pembrantasan buta huruf.

b. PPTS akan bekerdja lebih erat dengan lain2 organisasi peladjar untuk kebaikan masyarakat peladjar dan masyarakat umum.

Dan berhubung dengan anggotat2 Pimpinan Daerah PPTS Sumatera Timur, sebagian akan meninggalkan S. Timur maka telah dipilih Pimpinan Daerah baru dengan susunannja sbb:

Pimpinan Daerah I: A. Chalik Sirg.; Pimpinan Daerah II: Buchari Chan, S. Usaha I: Marzuki S.; S. Usaha II: Ismail Usman S; Bendahara: Mahnum Pane.

Pada tanggal 4 malam Konperensi ditutup dengan malam perpisahan jang dihiburi oleh musik PPTS Medan.

GERAKAN PERTUDJAI

Pengurus Besar Pertudjai (Persatuan Tukang Djahit Indonesia) minta kita sarkkan sbb:

Persatuan Tukang Djahit Indonesia (Pertudjai) jg pertama kali dibangunkan pada tanggal 5 Oktober 1941 di Medan, kini kembali menggerakkan gerakannya. SePERTI diketahu: azas dan tujuan Pertudjai ialah:

a. Persaudaraan dan persamaan diantara tukang2 djahit Indonesia.

b. Untuk merapatkan tali perhubungan, baik jang sudah berusaha sendiri maupun jang masih memburuh.

c. Dan bersendi atas tolong-menolong terhadap anggotajnja maka Pertudjai mendjuji kearah kemadjuan bersama.

Kepada tukang2 djahit Indonesia jang belum mendjadi anggota Pertudjai diserukan mulai dari sekarang berhubung dengan Pengurus Tjabang-Ranting ditempatnja masing2. Ditempat2 jang belum ada tjabang-ranting Pertudjai, langsung berhubung dengan Harian P.B. Pertudjai Djalan Medan no. 25 Tebingtinggi-Deli.

Susunan Pengurus Besarnja adalah sebagai berikut:

Ketua I-II: Sjamsuddin Lubis dan Dahlan Chalik; Setia Usaha I-II: Mohd. Dahlan Nasution dan Ibrahim B. Rajo; Bendahara: M. S. Hajat; Pembantu2: Sidi Bab jang tim, Amarullah Nasution dan Sunan Bachtiar.

Susunan Pengurus Pertudjai tjabang Simelungun, P. Siantar. Ketua I-II: Ibrahim Siregar dan Abd. Latif Simbolon; Setia Usaha I-II: Tolib dan J. Sirait; Bendahara I-II: M. Sitorus dan K. Saragih; Pembantu2: M. Sibarani; F.L. Tobing; T. Tampubolon; T. Sinaga; Djakarta. Penasehat: M. Kasim.

Susunan Pengurus Pertudjai tjabang Langkat, Bindaie. Ketua I-II: Kaloruddin dan A. Kesuma; Setia Usaha I-II: Nasruddin dan Pandjaitan; Bendahara: Sunan Bachtiar.

Susunan Pengurus Pertudjai tjabang Medan buat sementara dirangkap oleh P.B. Pertudjai.

Ikatan bakal djadi grossier

Modal sementara f 10,000.-

Sesudahnja 3 bulan pedagang2 etjeran bangsa Indonesia dikota ini terikat dalam satu "Ikatan", maka ikatan itu sekarang telah dapat pula mentjptakan badan perniagaannya.

Selama ini Ikatan tjuma merupakan suatu kesatuan gotong-rojong sadja. Adanja badan perniagaan jang permanent ini akan membikin suatu conform dengan Ikatan buat melantjarkan "serangan2" berniaga kedalam dan keluar. Tentunya akan membuahkan laba.

Tidak keluar tembok Ikatan.

Badan perniagaan ini mulai didirikan tadi malam bertempat diruangan Sekolah Muhammadiyah. Boledibilang semua anggota Ikatan turut hadir, djuga orang2 dari departemen urusan perekonomian.

Selanjutnja diterangkan, bahwa badan perniagaan ini dibentuk dalam bingkai dan tidak keluar dari tembok Ikatan.

Modal f 10,000.-

Modal dari badan perniagaan ini besarnja f 10,000.— terbagi atas 200 andil2. Djadi satu andil harga njaja f 50.—. Diterangkan, bahwa orang jang boleh membeli andil2 itu tjuma anggota Ikatan sadja dan andil ini tidak boleh djualkan pada orang lain. Djuga tidak boleh digadalkan. Maksudnja tidak lain, supaya andil itu djangan keluar dari tembok Ikatan.

Bakal djadi grossier.

Dalam rapat pembentukan badan perniagaan itu Tk. Baharuddin, wakil GINDO Sumatera Timur, diminta untuk memberikan penerangan dalam soal dagang.

Diterangkan, bahwa ketua Ikatan — t. Isbak — telah mengirim surat kepada departemen urusan ekonomi, supaya disampaikan ke Djakarta untuk diakui sebagai grossier. Apabila sudah diakui — dan ini sudah boleh dipastikan — maka dengan sendirinja nanti importir2 itu akan datang kepadanya. Djadi untuk mengkapitali grossier inilah agaknja, diburukan mentjari modal f 10,000.— itu, demikian konklusi Tk. Baharuddin.

5% keuntungan direbut dari tangan importir Ero pah.

Dulu kaum importir bangsa Indonesia tidak ada, demikian Tk. Baharuddin. Semuanya dipegang oleh bangsa Eropah. Kemudian sudah timbul kemerdekaan berdirilik importir2 bangsa Indonesia di seluruh nusantara. Tapi belum begitu maju. Akhirnya importir2 tjilik ini bergabung djadi Gabungan Importir Indonesia (GINDO) berpusat di Djakarta.

Dulu 5% dari 300 djuta rupiah barang2 jang masuk buat Indonesia djatuh kedalam kantong kaum importir bangsa Eropah. Sebab perdagang2 waktu itu minta barang2nja tjuma kepada importir2 bangsa asing itu. Tapi sekarang orang berurusan langsung kepada importir bangsa Indonesia sendiri (GINDO). Djadi keuntungan jang 5% itu kini boleh dibilang sudah dapat direbut dari tangan bangsa asing, demikian antara lain butir2 keterangan dari Tk. Baharuddin.

Tambah dua perkataan lagi.

Buat memberikan sumbangan selanjutnja berbitjara Dt. Basja ruddin dari departement E.Z.

Selama ini ketua Ikatan selalu memegang 2 kata sembojan: insjaf dan sadar! Tapi saja ingin menambahkan 2 perkataan lagi, jang itu kejakinan dan kenal akan kewadiban masing2, demikian Dt. Basjaruddin.

Ikatan djangan terima tjuma djadi pedagang etjeran sadja. Misalnja meningkat djadi pedagang middenstand. Seperti kata "hidup", tidak tinggal begitu sadja. Tapi hidup bergerak, meluas....

Achirnja rapat pembentukan badan perniagaan Ikatan ini ditutup pada djam 10.45 malam (w.R.)

WEDJANGAN MR. TADJUDDIN NOOR DIHADAPAN ORANG2 KALIMANTAN

(landjutan dari hal. 1 ladjur 5)

titik dan ekonomi. Karena itu pula pada dewasa ini baik di NIT maupun di Kalimantan, rakjat disana sudah tidak bisa merasa puas lagi dengan partai2 jg bersifat lokal dan mereka telah merobah hualan partai mereka dengan lebih luas lagi. Memang pada tingkatan mu la2 revolusi perdjuaan kita hannya ditudjukan untuk mempertahankan kemerdekaan jang telah di proklamirkan itu, tetapi dengan adanya perkembangan2 pada hari2 jang belakangan ini ditinjau air kita, maka perdjuaan kita harus melingkungi segala segi kehidupan rakjat untuk masa jang akan datang, demikian Mr. Tadjuddin Noor antara lain2.

Selanjutnja dapat pula dikatakan, bahwa tadi pagi beliau telah berangkat mendjuji ke P. Siantar untuk mengadakan peninjauan2 disekitar daerah tersebut. Diduga pada hari Kamis minggu depan beliau akan kembali ke Djakarta dengan menumpang kapal "Planiscius" dan ada djuga dimaksud hendak singgah di Simpura.

LEMBAGA INDONESIA — TIONGHOA

Antara Djakarta kabarkan, dari sumber jang pertama didapat keterangan, bahwa Lembaga Indonesia — Tionghoa bermaksud mendirikan tjabangnja di Djakarta. Usaha kedjurusan itu kini sudah dimulainya.

Sebagaimana diketahui, perkumpulan "Lembaga Indonesia — Tionghoa" telah didirikan pada awal 1948, dan bertudjuan mempererat tali-persaudaraan antara bangsa Indonesia dan Tionghoa. Perkumpulan ini antara lain bekerdja dalam lapangan kebudayaan.

Sebelum aksi militer Belanda anggotajnja sedjumlah lk. 200 orang tersebar diseluruh daerah Republik.

Selain itu diterangkan pula, bahwa keraguan untuk mendjadi warga negara Indonesia, jang tadinja terdapat dikalangan Tionghoa di daerah Republik, kini setelah ada konperensi Inter-Indonesia boleh dibilang sudah lenjap.

GERAKAN NASIONAL INDONESIA LAHIR DI DENPASAR.

Pada tanggal 17 Agustus jang lalu bertempat di ruangan Sekolah Menengah Denpasar th dibentuk suatu partij jg dinamakan Gerakan Nasional Indonesia. Party ini berazaskan Keturunan, Kebangsaan Ind., Kedaulatan Rakjat, keadilan sosial dan kemanusiaan serta mewujudkan persatuan Nasional Indonesia jang kokoh dengan menjelemparkan dalam waktu sesingkat singkatnja agar rakjat Indonesia mendjadi Warganegara jang berharga dari Indonesia Merdeka dan berdaulat.

Sebagai ketua di pilih Tw P. Manuaba. Dengan ini pada tanggal 30 telah di adakan rapat untuk mensjahkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, dengan susunan penjurusan sebagai tersebut:

Ketua Id Bg P. Manuaba; Ketua muda 1, 1. Md Mendre; 2, 1. Gst Pt Merta; Panitera 1, 1. Gd P. Karmayana 2, 1. Dw. Gd Djajangara; Pembantu 1, 1. Gt Kt, Sudjana; 2, Njoman Oka dan 3, Made Rasna.



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**
Jang sudah lalu:
Dalam perkelahian kedua pahlawan Melaju itu, H. Djabat jang tewas karena keris Tamangsari-nja dapat direbut oleh Laksamana. Sebelum dia menghembuskan napas jang penghabisan, di muknja orang hingga banjak jang ter bunuh. Achirnja sudah letih, ia pergi kerumah Laksamana dan mati diribaan saudaranya.

